	Universitas Negeri Surabaya S2 Psikologi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
filsafat ilmu	7310102004		2		9 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Sc., Ph.D.	Dr. Miftakhul Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog.	RIZA NOVIANA KHOIRUNNISA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji aliran filsafat yang melandasi psikologi sebagai ilmu, mencakup landasan filosofis ilmu pengetahuan, landasan ontologis ilmu pengetahuan (hakikat objek kajian ilmu), dan landasan epsitemologis ilmu pengetahuan (metode-metode untuk mendapatkan pengetahuan dan teori-teori ilmiah).

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-6	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat
CPL-9	Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang layak dipublikasikan, mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum dan mampu mengomunikasikan dan menyebarluaskan hasil riset pada forum akademik nasional atau internasional serta [urnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis isu-isu ontologis dalam psikologi (misal: hakikat pikiran, kesadaran, perilaku).
CPMK-2	Menguraikan berbagai pendekatan epistemologis dan aksiologi dalam penelitian psikologi (misal: positivisme, konstruktivisme, realisme kritis).
CPMK-3	Menjelaskan konsep dasar filsafat ilmu dan relevansinya bagi psikologi.
CPMK-4	Dapat membuat rancangan sederhana berupa pendahuluan penelitian psikologi berdasarkan filsafat ilmu psikologi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-6	CPL-9
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3		✔	
CPMK-4			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1		✔												✔		
CPMK-2			✔	✔	✔			✔								
CPMK-3	✔					✔	✔		✔		✔	✔	✔			
CPMK-4										✔					✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Hanurawan, F. & Suhariadi, F. 2019. Filsafat Ilmu Psikologi. Bandung: Remaja Rosdakarya
2. • Borsboom, D., Mellenbergh, G. J., & van Heerden, J. (2004). The Concept of Validity. Psychological Review, 111(4), 1061–1071. https://doi.org/10.1037/0033-295X.111.4.1061 • Earp BD and Trafimow D (2015) Replication, falsification, and the crisis of confidence in social psychology. Front. Psychol. 6:621. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00621 • Sanbonmatsu, D. M., Neufeld, B., & Posavac, S. S. (2026). There is no theory crisis in psychological science.Journal of Theoretical and Philosophical Psychology, 46(3), 267–286. https://doi.org/10.1037/teo0000301 • Michell, J. (2003). The Quantitative Imperative: Positivism, Naive Realism and the Place of Qualitative Methods in Psychology. Theory & Psychology, 13(1), 5-31. https://doi.org/10.1177/0959354303013001758
3. Kengo Miyazono & Lisa Bortolotti (2021). Philosophy of psychology: An introduction. Polity Press.
4. The Society for Theoretical and Philosophical Psychology (APA Division 24). Journal of Theoretical and Philosophical Psychology. American Psychological Association. https://www.apa.org/pubs/journals/teo/
5. Giorgi, A. (1970). Psychology as a Human Science: A Phenomenologically Based Approach. Harper & Row.
6. • Gergen, K. J. (1985). The social constructionist movement in modern psychology. American Psychologist, 40(3), 266–275. https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0003-066X.40.3.266 • Joranger L. (2025). Foucault's Social, Community, and Cultural Psychology. Integrative psychological & behavioral science, 59(1), 17. https://doi.org/10.1007/s12124-024-09878-0 • Prilleltensky, I. (1997). Values, assumptions, and practices: Assessing the moral implications of psychological discourse and action. American Psychologist, 52(5), 517-535. https://doi.org/10.1037/0003-066X.52.5.517
7. Henrich, J., Heine, S. J., & Norenzayan, A. (2010). The weirdest people in the world?. The Behavioral and brain sciences, 33(2-3), 61–135. https://doi.org/10.1017/S0140525X0999152X
8. D'Alessandro, W. Deontology and safe artificial intelligence. Philos Stud 182, 1681–1704 (2025). https://doi.org/10.1007/s11098-024-02174-y

Pendukung :

1. • Richard T. G. Walsh, Thomas Teo, & Angelina Baydala. (2014). A Critical History And Philosophy of Psychology: Diversity Of Context, Thought, And Practice. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
2. van Geert, P., & de Ruiter, N. (2022). Toward a Process Approach in Psychology: Stepping into Heraclitus' River. Cambridge: Cambridge University Press. https://www.researchgate.net/publication/362002416_Toward_a_Process_Approach_in_Psychology_Stepping_into_Heraclitus'_River

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan 1. Kompetensi materi perkuliahan	1. Deskripsi Kompetensi perkuliahan, isi perkuliahan dan struktur materi perkuliahan 2. Ketepatan menjelaskan tugas-tugas mahasiswa 3. Pembentukan pembagian tugas kelompok presentasi	Ketepatan menjelaskan kompetensi perkuliahan, isi perkuliahan dan struktur materi perkuliahan, kompetensi tugas perkuliahan, serta ketuntasan pembagian tugas kelompok presentasi	kuliah, diskusi, dan presentasi		kompetensi perkuliahan, isi perkuliahan dan struktur materi perkuliahan, kompetensi tugas perkuliahan, serta ketuntasan pembagian tugas kelompok presentasi	
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Ontologis Objek Studi Psikologi: Realisme (nyata) vs Nominalisme (kesepakatan ilmiah)	Mengidentifikasi dengan akurat Ontologis Objek Studi Psikologi: Realisme (nyata) vs Nominalisme (kesepakatan ilmiah)	Ketepatan identifikasi Ontologis Objek Studi Psikologi: Realisme (nyata) vs Nominalisme (kesepakatan ilmiah)	Kuliah, diskusi		Ontologis Objek Studi Psikologi: Realisme (nyata) vs Nominalisme (kesepakatan ilmiah)	5%
3 dan 4	Memahami dan menjelaskan Hakikat Jiwa, Kesadaran, Pikiran, Raga (Mind-Body problem): Monisme, Dualisme, Pluralisme, Materialisme_Reduksionis.	Menjelaskan Ontologi psikologi: Hakikat Jiwa, Kesadaran, Pikiran, Raga (Mind-Body problem): Monisme, Dualisme, Pluralisme, Materialisme_Reduksionis.	Ketepatan menjelaskan Ontologi psikologi: Hakikat Jiwa, Kesadaran, Pikiran, Raga (Mind-Body problem): Monisme, Dualisme, Pluralisme, Materialisme_Reduksionis.	Presentasi, diskusi kelompok		Ontologi psikologi: Hakikat Jiwa, Kesadaran, Pikiran, Raga (Mind-Body problem): Monisme, Dualisme, Pluralisme, Materialisme_Reduksionis.	5%
5	Mengkritisi Kritik terhadap Reduksionisme Perilaku (Behaviorisme) dan Model Komputasi Pikiran (Kognitif) dan Reduksionisme Biologis (Neuropsikologi)	Unjuk kerja dalam mengkritisi mengkritisi Reduksionisme Perilaku (Behaviorisme) dan Model Komputasi Pikiran (Kognitif) dan Reduksionisme Biologis (Neuropsikologi) secara lisan dan tertulis	Ketepatan argumen dalam mengkritisi Reduksionisme Perilaku (Behaviorisme) dan Model Komputasi Pikiran (Kognitif) dan Reduksionisme Biologis (Neuropsikologi)	Presentasi dan diskusi kelompok		Reduksionisme Perilaku (Behaviorisme) dan Model Komputasi Pikiran (Kognitif) dan Reduksionisme Biologis (Neuropsikologi)	5%
6	Memahami Epistemologi Idealisme- Rasionalisme (Plato, Descartes).	Mampu memahami dan menjelaskan Epistemologi Idealisme- Rasionalisme (Plato, Descartes).	Ketepatan pemahaman dan Penjelasan Epistemologi Idealisme- Rasionalisme (Plato, Descartes). Unjuk kerja lisan dan tertulis	presentasi dan diskusi kelompok		Epistemologi Idealisme- Rasionalisme (Plato, Descartes).	5%
7	Memahami Epistemologi Empirisme (Aristoteles, Francis Bacon, John Locke) & Asosiasionisme (David Hume, John Stuart Mill).	Menjelaskan dengan akurat Epistemologi Empirisme (Aristoteles, Francis Bacon, John Locke) & Asosiasionisme (David Hume, John Stuart Mill).	Ketepatan dalam menjelaskan Epistemologi Empirisme (Aristoteles, Francis Bacon, John Locke) & Asosiasionisme (David Hume, John Stuart Mill). Unjuk kerja lisan dan tertulis	Presentasi, Diskusi Kelompok		Epistemologi Empirisme (Aristoteles, Francis Bacon, John Locke) & Asosiasionisme (David Hume, John Stuart Mill).	5%
8	Menyelesaikan Ujian sub-Sumatif (USS)	Dapat menjawab dengan benar soal Ujian sub-Sumatif	Dapat menjawab dengan benar soal Ujian sub-Sumatif Tes tulis	Tes Tulis		Ujian sub-Sumatif (USS)	10%

9	Memahami Epistemologi Positivisme dan lahirnya Psikologi Eksperimental	Menjelaskan Epistemologi Positivisme dan lahirnya Psikologi Eksperimental secara akurat	Ketepatan dalam menjelaskan Epistemologi Positivisme dan lahirnya Psikologi Eksperimental Unjuk kerja lisan dan tulisan	Presentasi, Diskusi kelompok		Epistemologi Positivisme dan lahirnya Psikologi Eksperimental	5%
10	Menjelaskan Epistemologi Post-Positivisme: Falsifikasi Karl Popper (Rasionalisme Kritis); Pergeseran Paradigma (Thomas Kuhn)	Menjelaskan dan menjawab secara akurat soal Epistemologi Post-Positivisme: Falsifikasi Karl Popper (Rasionalisme Kritis); Pergeseran Paradigma (Thomas Kuhn)	Ketepatan dalam menjelaskan Epistemologi Post-Positivisme: Falsifikasi Karl Popper (Rasionalisme Kritis); Pergeseran Paradigma (Thomas Kuhn)	Presentasi, Diskusi kelompok		Epistemologi Post-Positivisme: Falsifikasi Karl Popper (Rasionalisme Kritis); Pergeseran Paradigma (Thomas Kuhn)	5%
11	Mengevaluasi Status Ilmu Psikologi: Perdebatan Psikologi sebagai Ilmu Alam vs. Ilmu Sosial Humaniora	Memberikan argumen yang akurat tentang Status Ilmu Psikologi: Perdebatan Psikologi sebagai Ilmu Alam vs. Ilmu Sosial Humaniora	Ketepatan dalam mengevaluasi Status Ilmu Psikologi: Perdebatan Psikologi sebagai Ilmu Alam vs. Ilmu Sosial Humanioral. Unjuk kerja lisan dan tertulis	Presentasi, Diskusi Kelompok		Status Ilmu Psikologi: Perdebatan Psikologi sebagai Ilmu Alam vs. Ilmu Sosial Humaniora	5%
12	Memahami Epistemologi dan Psikologi Kualitatif: Fenomenologi (Husserl; Heidegger) dan interpretivisme (Wilhelm Dilthey)	Menjelaskan dan menjawab dengan akurat Epistemologi dan Psikologi Kualitatif: Fenomenologi (Husserl; Heidegger) dan interpretivisme (Wilhelm Dilthey); Membedakan dengan akurat epistemologi kuaalitatif dengan epistemologi kuantitatif	Ketepatan dalam menjelaskan Epistemologi dan Psikologi Kualitatif: Fenomenologi (Husserl; Heidegger) dan interpretivisme (Wilhelm Dilthey) Dapat membedakan epistemologi kualitatif dengan epistemologi kuantitatif	kuliah interaktif		Epistemologi dan Psikologi Kualitatif: Fenomenologi (Husserl; Heidegger) dan interpretivisme (Wilhelm Dilthey)	5%
13	Memahami Epistemologi dan Psikologi Kritis: Konstruksionisme sosial (Berger & Luckmann; K.J. Gergen) dan Perspektif Kritis (Michel Foucault; Jurgen Habermas).	Menjawab dengan akurat soal Epistemologi dan Psikologi Kritis: Konstruksionisme sosial (Berger & Luckmann; K.J. Gergen) dan Perspektif Kritis (Michel Foucault; Jurgen Habermas); serta perbedaannya dengan epistemologi kuantitatif dan kualitatif	Menjelaskan secara akurat Epistemologi dan Psikologi Kritis: Konstruksionisme sosial (Berger & Luckmann; K.J. Gergen) dan Perspektif Kritis (Michel Foucault; Jurgen Habermas). Membedakan epistemologi kritis dengan epistemologi kualitatif dan kuantitatif secara akurat	Kuliah interaktif		Epistemologi dan Psikologi Kritis: Konstruksionisme sosial (Berger & Luckmann; K.J. Gergen) dan Perspektif Kritis (Michel Foucault; Jurgen Habermas).	5%
14	Mengevaluasi Bias Psikologi dan Relativisme Budaya.	Secara akurat mengevaluasi dan memberi kritik Bias WEIRD (Western, Educated, Industrialized, Rich, and Democratic) dalam Ilmu Psikologi dan Relativisme Budaya	Ketepatan argumen dalam mengevaluasi Bias WEIRD (Western, Educated, Industrialized, Rich, and Democratic) dalam Ilmu Psikologi dan Relativisme Budaya Unjuk kerja lisan dan tulisan Metode: presentasi dan diskusi kelompok Bentuk Penilaian: Portofolio (hasil tugas kelompok), partisipasi	Presentasi dan diskusi kelompok		Bias WEIRD (Western, Educated, Industrialized, Rich, and Democratic) dalam Ilmu Psikologi dan Relativisme Budaya	5%
15	Mengevaluasi Aksiologi Psikologi: Perdebatan Bebas Nilai (Value-Free) vs. Terikat Nilai (Value-Laden) dalam Praktik Intervensi Psikologi.	Memberikan argumen secara akurat terkait Perdebatan Bebas Nilai (Value-Free) vs. Terikat Nilai (Value-Laden) dalam Praktik Intervensi Psikologi.	Ketepatan dalam meberikan evaluasi Aksiologi Psikologi: Perdebatan Bebas Nilai (Value-Free) vs. Terikat Nilai (Value-Laden) dalam Praktik Intervensi Psikologi. Portofolio (hasil tugas kelompok), partisipasi	Presentasi dan diskusi kelompok		Perdebatan Bebas Nilai (Value-Free) vs. Terikat Nilai (Value-Laden) dalam Praktik Intervensi Psikologi.	5%
16	Menerapkan Integrasi Konsep: Masa Depan Psikologi sebagai ilmu dan Etika Praktik Psikologi Digital (Deontologi vs Utilitarianisme)	Dapat menuangkan hasil sintesis konsep dan teori dalam filsafat ilmu psikologi terkait Masa Depan Psikologi sebagai ilmu dan Etika Praktik Psikologi Digital (Deontologi vs Utilitarianisme)	Menulis karya ilmiah yang mengintegrasikan konsep-konsep dalam filsafat ilmu dan menerapkan dalam bentuk karya tulis terkait Masa Depan Psikologi sebagai ilmu dan Etika Praktik Psikologi Digital (Deontologi vs Utilitarianisme) Portofolio (Karya Tulis)	Penugasan		Masa Depan Psikologi sebagai ilmu dan Etika Praktik Psikologi Digital (Deontologi vs Utilitarianisme)	25%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.